

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Coronet Crown dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

A. Sistem Produksi

1. Pada PT. Coronet Crown menggunakan sistem produksi Make To Stock (MTS).

Sistem produksi yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi stock dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen.

2. Bahan baku utama yang digunakan PT. Coronet Crown untuk membuat bedak Herocyn Medicated adalah dengan mencampurkan bahan baku yang berupa Bals peruv, Zinc Oxide, Precip Sulfur, Salicylic Acid, Champhor, dan Menthol.
3. Proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan PT. Wonojati Wijoyo adalah proses yang bersifat kontinu. Hal ini dapat dilihat dari aliran proses yang mengolah dari bahan baku siap proses untuk diproses menjadi barangjadi.
4. Proses produksi pada PT. Coronet Crown ini secara garis besar dibagi menjadi 6 tahapan antara lain persiapan bahan baku, proses penimbangan, proses pencampuran, proses pengayakan dan penimbangan, proses pengemasan, dan proses pengemasan sekunder.
5. PT. Coronet Crown menggunakan pola aliran bahan *Odd Angle* dengan tujuan untuk memperoleh garis aliran yang pendek dan alasan yang lain karena area produksi bedak herocyn medicated yang kecil dan menggunakan tata letak

(*layout*) produksi berupa *product layout* karena variasi produknya tidak banyak dan produk tersebut diproduksi secara terus-menerus.

B. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Pada perusahaan ini Manajemen Sumber Daya Manusia di terapkan secara general tanpa di bagi menjadi suatu departemen-departemen tertentu. Sehingga Manajemen Sumber Daya Manusia pada PT. Coronet Crown yang di bahas pada tugas khusus ini membahas meliputi kinerja umum Manajemen Sumber Daya Manusia, kegiatan pengelolaan yang berhubungan dengan karyawan, seperti peraturan kerja, pengupahan, sistem recruitment serta pelatihan karyawan.
2. Pelatihan yang harus diselenggarakan oleh manajemen tenaga kerja yang ada di PT Coronet Crown bertujuan untuk mengurangi problem dan juga dimaksudkan untuk memperoleh nilai tambah tenaga kerja yang bersangkutan, terutama yang berhubungan dengan meningkatnya dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan keterampilan tenaga kerja yang bersangkutan. Pembinaan karir merupakan proses membantu para tenaga kerja untuk memperoleh efektivitas dalam pekerjaan mereka yang sekarang atau yang akan datang
3. PT. Coronet Crown menyediakan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja antara lain pakaian kerja, masker, topi, helm, sarung tangan, sepatu, tameng body yang harus selalu dipergunakan oleh pekerja yang bersangkutan. Setiap pekerja berkewajiban menjaga keselamatan dan kesehatan kerja atas dirinya sendiri, rekan kerja dan lingkungannya. Di setiap tempat yang rawan kebakaran dipersiapkan alat pemadam kebakaran ringan yang ditempatkan pada tempat yang mudah terjangkau.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Coronet Crown sebaiknya melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan sehingga dapat bertahan dalam persaingan
2. PT. Coronet Crown hendaknya mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.
3. Proses penerimaan karyawan saat ini sudah efisien, namun hendaknya bisa ditambahkan penerimaan melalui badan penyalur tenaga kerja baik atau swasta.